BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas (post pastum/peurperium) berasal dari bahasa latin yaitu dari kata "*puer*" yang artinya bayi dan "*parous*" yang berarti melahirkan. Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungannya kembali seperti keadaan sebelum hamil, biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan.Masa nifas (peurperium) adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungannya kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Abdul Bari S., 2002).

Perdarahan post partum bisa terjadi segera begitu saja ibu melahirkan terutama di dua jam pertama yang kemungkinannya sangat tinggi. Perdarahan post partum ini adalah kehilangan darah 500 ml melalui jalan lahir yang terjadi setelah persalinan kala III disebut masa nifas. Volume darah yang hilang juga bervariasi yang akan menyebabkan anemia dan bahkan kematian ibu. Selain kematian, kejadian ini sangat mempengaruhi morbiditas masa nifas karena anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh (Anggraini, 2012).

Kematian Ibu merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di indonesia saat ini masih tinggi dibandingkan dengan AKI di negara-negara ASEAN lainnya, Angka Kematian Ibu di indonesia pada tahun 2012 sebanyak 359 per 100.00 kelahiran hidup.

Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu terbesar pada perdarahan (30,1%), hipertensi dalam kehamilan (26,9%), infeksi